

**MENENTUKAN KELAYAKAN WARGA PENERIMA RASKIN  
MENGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES  
(STUDI KASUS DESA SUKORENO)**

*Moh Yazid Zakaria<sup>1</sup>, Ari Eko Wardoyo<sup>2</sup>, Agung Nilogiri<sup>3</sup>*

*Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember  
yali5701@gmail.com, arieko@unmuhjember.ac.id, agungnilogiri@unmuhjember.ac.id*

**ABSTRAK**

Program pendistribusian beras miskin atau yang lebih dikenal dengan sebutan Raskin merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan. Penentuan indikator penerima manfaat Raskin seringkali menjadi persoalan yang rumit. Dinamika data kemiskinan memerlukan adanya kebijakan lokal melalui musyawarah Desa/Kelurahan (Mudes/Muskel) sehingga disepakati indikator penentuan kelayakan penerimaan Raskin adalah jumlah kategori dan kategori taraf yang dihasilkan dari konversi atribut warga. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Naïve Bayes dalam melakukan pengklasifikasian penerimaan raskin. Dari penelitian yang dilakukan jumlah data awal sebesar 439 dengan jumlah data *noise* (atribut data kurang lengkap) sebesar 25. Dari data 414 peneliti menggunakan metode holdout untuk membaginya kedalam data latih dan data uji sehingga menghasilkan 276 data latih dan 138 data uji. Dari pengukuran menggunakan akurasi dan presisi terhadap data uji dihasilkan akurasi sebesar 84% dan data presisi 81%.

Kata kunci : kemiskinan, klasifikasi, *naive bayes*.

**DETERMINING THE FEASIBILITY OF RASKIN RECIPIENTS USING  
THE NAÏVE BAYES METHOD  
(SUKORENO VILLAGE CASE)**

*Moh Yazid Zakaria<sup>1</sup>, Ari Eko Wardoyo<sup>2</sup>, Agung Nilogiri<sup>3</sup>*

*Informatics Engineering Department, Faculty of Engineering,*

*University of Muhammadiyah Jember*

*yali5701@gmail.com, Arieko@unmuhjember.ac.id, agungnilogiri@unmuhjember.ac.id*

**ABSTRACT**

*The program for distributing poor rice or better known as Raskin is one of the poverty reduction programs. Determination of Raskin beneficiary indicators often becomes a complicated problem. The dynamics of poverty data requires the existence of local policies through Village / Village Deliberations (Mudes / Muskel) so that the agreed indicators for determining the feasibility of Raskin revenues are the number of categories and standard categories resulting from the conversion of citizens' attributes. In this study the author uses the Naïve Bayes method in classifying raskin receipts. From the research carried out the initial data amounted to 439 with the number of data noise (incomplete data attributes) of 25. From the 414 data the researcher used the holdout method to divide it into training data and test data to produce 276 training data and 138 test data. From measurements using accuracy and precision to the test data produced an accuracy of 84% and 81% precision data.*

*Keywords: poverty, classification, naive bayes.*